PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
PadaProgram Studi Pendidikan Sejarah

Oleh :

YULI MANDA SARI

NPM : 11.1.01.02.0040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

YULI MANDA SARI

NPM : 11.1.01.02.0040

Judul:

"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016"

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 27 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Zainal Afandi M.Pd	Drs.Heru Budiono M.Pd
NIDN.005076902	NIDN.0707086301

Skripsioleh :

YULI MANDA SARI

NPM : 11.1.01.02.0040

Judul :

Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Sejarah kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 9 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Zainal Afandi M.Pd	
2. Penguji 1	: Drs. Sigit Widiatmoko M.Pd	
3. Penguji 2	: Drs. Heru Budiono M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 071604 6202

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Yuli Manda Sari

11.1.01.02.0040

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan-Prodi Pendidikan Sejarah

yulimandasari7@gmail.com
Dr. Zainal Afandi M.Pd dan Drs. Heru Budiono, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi dari kenyataan hasil belajar dilapangan yang tidak sesuai dengan harapan. Masalah tersebut kemungkinan disebabkan karena dari siswa itu sendiri sudah mengganggap bahwa sejarah itu sulit, metode pembelajaran guru yang kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa kurang mampu memahami konsep dan penalaran sejarah. Pembelajaran bertujuan agar cara berfikir siswa menjadi cepat, tepat dan cermat sehingga siswa akan lebih terampil dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing kelas X SMK PGRI 4 kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015 ? 2) Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing kelas X SMK PGRI 4 kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015 ? 3) Adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa kelas X SMK PGRI 4 kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015 ?. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah "siswa kurang terampil dalam menyelesaikan soal corak kehidupan masyarakat praaksara sebelum menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing*, memiliki pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal corak kehidupan masyarakat praaksara kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri".

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Experimental Design (Pre-test and Post-test Group).* Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes. Berdasarkan hipotesis maka digunakan uji t independent untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran. Sebelum dilakukan uji-t tersebut maka dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas.

Dari analisis data, diperoleh rata-rata skor tes siswa yang sebelum menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* = 48,125 dan rata-rata skor tes siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* = 73,75 dengan α= 0,05 dan dk = 62. Dengan menggunakan rumus t independent diperoleh t hitung = 6,50 diperoleh t tabel = 1,99897 katena t hitung > t tabel maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing*. Dari analisis data diketahui ada pengaruh model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* terhadap hasil belajar siswa pada kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri.

Kata kunci : Inkuiri Terbimbing, Pembelajaran Sejarah, Hasil Belajar.

I. Latar Belakang

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Kegiatan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar mereka mampu mengembangkan kreatif masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Maka para guru wajib membantu agar siswa bisa menyalurkan bakat yang dimiliki.

Lembaga pendidikan adalah salah satu harapan besar bagi negeri ini agar bisa bangkit dari keterpurukan kualitas pendidik dalam semua aspek dan jenjang pendidikan. Kualitas pendidikan tersebut sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas. Pendidikan menuntut adanya pembenahan dan penyempurnaan terhadap aspek subtansif yang mendukungnya, yaitu kurikulum dan tenaga professional yang melaksanakan kurikulum tersebut yaitu guru.

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Kurikulum yang digunakan untuk saat ini adalah Kurikulum 2013. Selain adanya perubahan kurikulum, juga perlu diterapkan strategi, model, teknik pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain hal-hal tersebut ternyata siswa juga mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, yaitu dengan merubah pola belajar siswa, misalnya siswa yang semula pasif saat ini harus dituntut lebih aktif dalam mengikuti pelajaran,materi pelajaran yang diterima tidak hanya berasal dari guru, tetapi siswa juga harus mengembangkan dari berbagai referensi yang ada seperti buku-buku lain di perpustakaan, media cetak maupun media elektronik.

Pembelajaran adalah sistem interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar, hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Jadi bisa dikatakan bahwa pembelajaran adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa untuk melaksanakan suatu proses belajar mengajar yang kreatif dan berfikir yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir peserta didik, maka guru dituntut dapat memahami hakikat materi pelajaran yang dapat prestasi belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan standar kompetensi yang ingin dicapai, dengan

demikian diharapkan akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Suatu model pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sejarah belum sesuai untuk setiap kompetensi dasar, sehingga guru seharusnya memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi pembelajaran yang disajikan, agar terjadi proses pembelajaran yang komunikatif antara guru dan siswa sebagaimana yang sesuai dengan tujuan pendidikan, fasilitas, karakteristik siswa guru dan materi pelajaran.

Mata pelajaran sejarah menekankan pada pemberian penelitian sumber sejarah secara langsung maka sudah semestinya memposisikan siswa sebagai pusat perhatian utama tetapi kebanyakan orang masih berpendapat bahwa pelajaran sejarah sebagaian besar membosankan dan harus menghafalkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Peran utama guru adalah memberikan pengalaman dan memperkaya pengetahuan siswa dengan mengeksplorasi lingkungan dengan proses pembelajaran yang sesuai. Pada kurikulum 2013 di SMK kelas X materi pokok yang mempelajari tentang Corak kehidupan masyarakat praaksara.

Rumusan Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar sejarah siswa kelas x SMK PGRI 4 Kota Kediri sebelum menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas x SMK PGRI 4 Kota Kediri sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing?
3. Adakah pengaruh strategi pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri?

Pemahaman terhadap materi oleh siswa akan lebih bermakna bila menggunakan media dan pembelajarannya menerapkan siswa sebagai pusat belajar melalui model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Masing-masing model pembelajaran tersebut mempunyai karakteristik dengan kelebihan masing-masing, namun yang paling sesuai adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.

konsep dan penalaranan historys dalam hasil belajar siswa melalui model inkuiri terbimbing. Untuk memperoleh informasi yang faktual, penulis akan mengadakan suatu penelitian dengan judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015.**

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran

2014 / 2015. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis :

a. Mengetahui secara nyata tentang pengetahuan hasil belajar siswa.
b. Sebagai acuan pembelajaran yang inovatif.
c. Sebagai fakta pembelajaran menyelesaikan soal corak kehidupan masyarakat praaksara.

II. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel penelitian, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Menurut Sugiyono (2011:39), "variabel bebas" adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Menurut Sugiyono (2011:39), "variabel terikat" adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas".

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2006:14), Jika peneliti ingin mengetahui gambaran tentang data yang secara sengaja ditimbulkan, maka penelitiannya berbentuk eksperimen.

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi dan atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Arikunto (2006:3).

Desain Pre-test and Post-test Group terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sugiyono (2011:74).

Desain Pre-test and Post-test Group adalah sebagai berikut :

Pola :

O_1	X	O_2

Gambar 3.1. Desain rancangan penelitian

Keterangan :

O_1 : Pre-test (Sebelum Eksperimen)

X : Treatmen / Perlakuan

O_2 : Post-test (Sesudah Eksperimen)

Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_2 - O_1 diasumsikan merupakan efek dari treatmen atau perlakuan. Arikunto (2006:85).

1. Teknik Analisis Data

a. Jenis Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik

deskriptif. Menurut Sugiono (2013: 207-208), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis jika dihitung secara manual sebagai berikut.

1. Uji Normalitas pada Hasil Tes Awal (Pre Test)

Untuk menguji Normalitas maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

   H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. $\alpha = 0{,}05$

c. statistik uji yang digunakan

$L = \text{Maks} \left| F(Z_i) - S(Z_i) \right|$; dengan $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$; $Z \sim N(0,1)$; dan $S(Z_i)$ = proporsi cacah $Z \leq Z_i$ terhadap seluruh Z_i

Dari hasil uji normalitas pada lampiran 4 diperoleh DK = $\{L \mid L > 0{,}1566\}$; L_{obs}=0,12195 $\notin$ DK. Keputusan uji H_0 diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran untuk independent yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^{\,2}}{n_1} + \frac{S_2^{\,2}}{n_2}}}$$

adapun langkah – langkah uji t independent sebagai berikut :

1) menentukan hipotesis

   H_0 = tidak ada pengaruh

   H_a = ada pengaruh

2) $\alpha = 0{,}05$

3) $\overline{X_1} = \frac{2360}{32} = 73{,}75$

$$S_1 = \sqrt{\frac{N\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2}{N(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{32.2371600 - (1540)^2}{32.31}}$$

$$= \sqrt{\frac{54546800 - 2371600}{992}}$$

$$= \sqrt{\frac{201200}{992}}$$

$$= \sqrt{202{,}82258}$$

$S_1 = 14{,}2415$

$$\overline{X_2} = \frac{1540}{32} = 48{,}125$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{N\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2}{N(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{32.183200 - (2360)^2}{32.31}}$$

$$= \sqrt{\frac{5862400 - 5569600}{992}}$$

$$= \sqrt{\frac{292800}{992}}$$

$= \sqrt{295{,}16129}$

$S_2 = 17{,}1802$

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^{\ 2}}{n_1} + \frac{S_2^{\ 2}}{n_2}}}$$

$$t = \frac{73{,}75 - 48{,}125}{\sqrt{\frac{14{,}24^2}{32} + \frac{17{,}18^2}{32}}}$$

$$t = \frac{25{,}625}{\sqrt{\frac{202{,}77}{32} + \frac{295{,}15}{32}}}$$

$$t = \frac{25{,}625}{\sqrt{9{,}22 + 6{,}33}}$$

$$t = \frac{25{,}625}{\sqrt{15{,}55}}$$

$$t = \frac{25{,}625}{3{,}94}$$

$$t = 6{,}50$$

4) Daerah kritis:

$t_{0,05;62}$ = 1,99897; DK = {t | t < -1,99897 atau t > 1,99897}; dan t_{obs} = 6,50

5) Keputusan Uji:

katena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diambil kesimpulan H_0 ditolak

6) Kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa rendah sebelum menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing*.
2. Hasil belajar siswa baik sesudah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing*.
3. Model Pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK PGRI 4 Kota Kediri Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan diatas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut :

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.

Dzamarah dan Zein. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV Pustaka Setia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009)

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (cetakan XVI). Bandung: Alfabeta.

Trianto, (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka

Tujuan pembelajaran sejarah di SMK. www.academia.edu.pembelajaran. (Di akses pada tanggal 26 Desember 2014).